

**PENILAIAN KONDISI, RISIKO KECELAKAAN DAN  
PRIORITY PENANGANAN JALAN WILAYAH II  
PROVINSI SUMATERA BARAT (STUDI KASUS  
RUAS JALAN PADANG-SOLOK-SAWAH LUNTO)**

**TESIS**



**RUDIANTO AGUSTA  
NPM. 1710018312019**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**2019**

**PENILAIAN KONDISI, RISIKO KECELAKAAN DAN  
PRIORITY PENANGANAN JALAN WILAYAH II  
PROVINSI SUMATERA BARAT (STUDI KASUS  
RUAS JALAN PADANG-SOLOK-SAWAH LUNTO)**

**TESIS**



**RUDIANTO AGUSTA  
NPM. 1710018312019**

Tesis ini diajukan untuk memenuhi sebagian  
Persyaratan memperoleh gelar Magister Teknik Sipil

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**2019**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya kepada penulis sehingga penyelesaian Tesis ini dapat terlaksana.

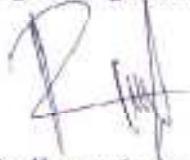
Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk menempuh sidang ujian pasca sarjana Teknik Sipil Universitas Bung Hatta Padang. Sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki maka dalam hal ini penulis memberi judul Tesis “Penilaian Kondisi, Risiko Kecelakaan dan Prioritas Penanganan Jalan Wilayah II Propinsi Sumatera Barat (Studi Kasus Ruas Jalan Padang-Solok-Sawahlunto)”.

Pada proses penulisan Tesis ini penulis mendapatkan kesulitan dan hambatan, namun atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka Tesis ini dapat terselesaikan. Disamping itu penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A**, Rektor Universitas Bung Hatta Padang.
2. Bapak **Dr. Zaitul, S.E., M.B.A., Ak., CA**, Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Bung Hatta Padang.
3. Bapak **Dr. Ir. Bahrul Anif, M.T**, Ketua Jurusan Fakultas Teknik Pasca Sarjana Universitas Bung Hatta Padang.
4. Ibu **Dr. Ir. Eva Rita, M.Eng**, Selaku Dosen Pembimbing I.
5. Bapak **Robby Permata, ST., M.T., Ph.D**, Selaku Dosen Pembimbing II.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Teknik Pasca Sarjana Universitas Bung Hatta Padang.

Mengingat terbatasnya pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman penulis, maka demi kesempurnaan Tesis ini, maka penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun sebagai masukan bagi penulisan dimasa mendatang.

Padang, 22 Agustus 2019



(Rudianto Agusta)  
NPM : 1710018312019

## DAFTAR ISI

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian.....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Batasan Masalah .....	4
1.5. Manfaat Penelitian.. .....	4
1.6. Sistematika Penulisan .....	4

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1. Pengertian Jalan.....	7
2.2. Klasifikasi Jalan	
2.2.1. Klasifikasi menurut fungsi jalan .....	8
2.2.2. Klasifikasi menurut kelas jalan.....	8
2.2.3. Klasifikasi menurut medan jalan.....	9
2.2.4. Klasifikasi menurut pengawasannya.....	10
2.3. Bagian – bagian Jalan	
2.3.1. Ruang manfaat jalan ( RUMAJA ) .....	11
2.3.2. Ruang milik jalan ( RUMIJA ) .....	11
2.3.3. Ruang pengawasan jalan ( RUWASJA ) .....	12
2.4. Kerusakan Infrastruktur Jalan .....	12

2.5.Jenis-jenis Kerusakan Jalan Fleksibel .....	15
2.6. Indeks Kondisi Perkerasan ( <i>Pavement Condition Index</i> ) .....	40
2.6.1. Kadar kerusakan/kerapatan ( <i>Density</i> ) .....	41
2.6.2. Nilai pengurangan ( <i>Deduct Value</i> ) .....	41
2.6.3. Nilai pengurangan total ( <i>Total Deduct Value</i> ) .....	45
2.6.4. Nilai pengurangan terkoreksi ( <i>Corrected Ddeduct Value</i> )	
.....	45
2.7. Penilaian Risiko Kecelakaan di Jalan Raya.....	46
2.8. Metode Bina Marga	
2.8.1. Metode Survei.....	48
2.8.2. Metode pemeliharaan jalan .....	49
2.8.3. Metode evaluasi kerusakan jalan bina marga.....	50
2.8.4. Perencanaan teknis pemeliharaan jalan.....	53
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Lokasi Penelitian .....	56
3.2. Data yang Digunakan	
3.2.1. Data Primer .....	57
3.2.2. Data Sekunder.....	68
3.2.3. Bagan Alir Penelitian.....	69

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1. Pengolahan Data Kerusakan Jalan Dengan Metode PCI ( <i>Pavement Condition Index</i> ) dan Metode Bina Marga .....	70
4.1.1. Metode PCI ( <i>Pavement Condition Index</i> ) .....	70
4.1.2. Metode Bina Marga .....	87
4.2. Penilaian Risiko Kecelakaan di Jalan Raya.....	91
4.3. Menentukan Prioritas Penanganan Jalan dan Rekomendasi Penanganan .....	96
4.3.1. Prioritas Penanganan Jalan .....	96
4.3.2. Rekomendasi Penanganan .....	97

## **BAB V PENUTUP**

5.1. Kesimpulan .....	102
5.2. Saran .....	103

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

2.1. Jenis Klasifikasi Kelas Jalan.....	9
2.2. Golongan Medan.....	9
2.3. Tingkat kerusakan retak kulit buaya ( <i>alligator cracking</i> ).....	15
2.4. Tingkat kerusakan kegemukan ( <i>bleeding</i> ) .....	17
2.5. Tingkat kerusakan retak blok ( <i>block cracking</i> ).....	19
2.6. Tingkat kerusakan keriting ( <i>corrugation</i> ).....	21
2.7. Tingkat kerusakan amblas ( <i>depression</i> ) .....	22
2.8. Tingkat kerusakan retak pinggir.....	23
2.9. Tingkat kerusakan <i>Joint reflection cracking</i> .....	24
2.10. Tingkat kerusakan Amblas ( <i>depression</i> ). .....	26
2.11. Tingkat kerusakan retak melintang dan memanjang.....	27
2.12. Tingkat jenis kerusakan tambalan dan tambalan digalian utilitas.....	29
2.13 Tingkat kerusakan aggregat licin ( <i>polished aggregat</i> ) .....	31
2.14. Tingkat Kerusakan lobang ( <i>Photoles</i> ).....	32
2.15. Tingkat kerusakan pada intasan kereta api.. .....	33
2.16. Tingkat kerusakan Alur ( <i>rutting</i> .....	34
2.17. Tingkat kerusakan sungkur ( <i>shoving</i> ).....	35
2.18. Tingkat jenis kerusakan retak bulan sabit ( <i>slippage crack</i> ) .....	36
2.19. Tingkat Jenis kerusakan mengembang ( <i>swell</i> ).....	37

2.20. Tingkat kerusakan pelepasan butir.. .....	39
2.21. Nilai PCI .....	40
2.22. Peluang ketidaksempuranaan Keselamatan Jalan terhadap kejadian laka lantas berdasarkan pengukuran dilokasi.....	47
2.23. Dampak Keparahan Korban Kecelakaan berkendara di jalan raya berdasarkan tingkat fatalitas dan kepentingan penanganannya .....	48
2.24. Kategori dan nilai risiko serta tingkat penanganan ketidaksempuranaan Keselamatan Infrastruktur Jalan .....	48
2.25. LHR dan nilai kelas jalan.. .....	50
2.26. Ketentuan nilai kondisi didasarkan tiap jenis-jenis rusakan.....	51
2.27. Penetapan nilai kondisi jalan berdasarkan angka kerusakan .....	52
2.28. Prioritas penanganan jalan metoden PCI dan Bina Marga .....	55
4.1. Contoh Pencatatan Hasil Survey Lapangan STA 25+000-26+000. ....	71
4.2. Perhitungan <i>Total Deduct Value</i> .....	79
4.3. Nilai Kondisi Perkerasan jalan metode <i>PCI/km</i> .....	85
4.4. Perhitungan LHR .....	88
4.5. Nilai Kelas Jalan.....	88
4.6. Parameter Angka Kerusakan.....	89
4.7. Angka Kerusakan Jalan.....	90
4.8. Nilai Kondisi Jalan.....	91
4.9. Hasil pengamatan dan pengukuran dilokasi kondisi rusakan permukaan terhadap ketidaksempuranaan keselamatan infrastruktur jalan di km 05+000-14+000.....	92

4.10. Hasil audit keselamatan perkerasan jalan terhadap ketidaksempurnaan kondisi jalan.....	92
4.11. Hasil pengamatan dan pengukuran dilokasi kondisi rusakan perkerasan terhadap ketidaksempurnaan keselamatan infrastruktur jalan di km 25+000-km 62+000.....	93
4.12. Hasil audit keselamatan jalan terhadap ketidaksempurnaan kondisi perkerasan jalan.....	93
4.13. Hasil pengamatan dan pengukuran dilokasi kondisi rusakan perkerasan terhadap ketidaksempurnaan keselamatan infrastruktur jalan di km 62+000-km 88+000.....	94
4.14. Hasil audit keselamatan jalan terhadap ketidaksempurnaan kondisi jalan .....	94
4.15. Rekapitulasi Penilaian Risiko Kecelakaan Di jalan Raya .....	95
4.16. Perbandingan prioritas penanganan pemeliharaan jalan raya.....	98
4.17. Rekomendasi penanganan pemeliharaan jalan Padang-Solok-Sawahlunto.....	98

## DAFTAR GAMBAR

2.1. <i>Low Severity</i> retak kulit buaya .....	16
2.2. <i>Medium Severity</i> retak kulit buaya .....	16
2.3. <i>High Severity</i> retak kuklit buaya .....	16
2.4. <i>bleeding</i> .....	18
2.5. <i>Low Severity</i> retak blok .....	20
2.6. <i>Medium Severity</i> retak blok.....	20
2.7. <i>High Severity</i> retak blok .....	20
2.8. <i>Corrugation</i> .....	21
2.9. <i>Depreession</i> .....	22
2.10. <i>Edge Cracking</i> . ....	24
2.11. <i>Low Severity Joint Reflection Cracking</i> .....	26
2.12. <i>Medium Severity Joint Reflection Cracking</i> .....	26
2.13 <i>High Severity Joint Reflection Cracking</i> .....	26
2.14. <i>Low Severity</i> retak melintang dan memanjang.....	28
2.15. <i>Medium Severity</i> retak melintang dan memanjang. ....	28
2.16. <i>High Severity</i> retak melintang dan memanjang.....	29
2.17. <i>Patching and Utility Cut Patching</i> .....	30
2.18. <i>Polished Aggregate</i> .....	31

2.19. <i>Photoles</i> .....	32
2.20. <i>Rutting</i> .....	34
2.21. <i>Shoving</i> .....	36
2.22. <i>Slippage Cracking</i> .....	37
2.23. <i>Low Severity</i> pelepasan butir .....	40
2.24. <i>Medium Severity</i> pelepasan butir.....	40
2.25. Grafik <i>Deduct value</i> Retak Buaya ( <i>Aligator Cracking</i> ).. .....	42
2.26. Grafik <i>Deduct value</i> Alur ( <i>Rutting</i> ) .....	42
2.27. Grafik <i>Deduct value</i> Retak memanjang ( <i>longitudinal cracking</i> ) .....	43
2.28. Grafik <i>Deduct value</i> Kriting atau bergelombang ( <i>Corrugation</i> ) .....	43
2.29. Grafik <i>Deduct value</i> Lubang ( <i>Potholes</i> ) .....	43
2.30. Grafik <i>Deduct value</i> Tambalan ( <i>Patching</i> ).. .....	44
2.31. Grafik <i>Deduct value</i> Pelepasan Butir .....	44
2.32. Grafik Nilai Pengurangan Terkoreksi ( <i>CDV</i> ) .....	45
3.1. Lokasi penelitian.....	56
3.2.Retak kulit buaya .....	58
3.2. <i>Bleeding</i> .....	58
3.4. Retak blok .....	59
3.5. Kriting.....	59
3.6. <i>Depreesion</i> .....	60
3.7. <i>Joint reflection cracking</i> .....	60

3.8. Retak memanjang dan melintang.....	61
3.9. <i>Patching</i> .....	62
3.10. Agregat licin.....	62
3.11. Lobang .....	62
3.12. Alur .....	63
3.13. Sungkur.....	63
3.14. Retak bulan sabit.....	64
3.15. Pelepasan butir .....	64
4.1. <i>Deduct Value</i> Untuk Lubang.....	73
4.2. <i>Deduct Value</i> Untuk Amblas .....	74
4.3. <i>Deduct Value</i> Untuk Tambalan .....	74
4.4. <i>Deduct Value</i> Untuk Tambalan .....	75
4.5. <i>Deduct Value</i> Untuk Retak Memanjang.....	75
4.6. <i>Deduct Value</i> Untuk Retak Memanjang.....	76
4.7. <i>Deduct Value</i> Untuk Retak Buaya .....	76
4.8. <i>Deduct Value</i> Untuk Tambalan .....	77
4.9. <i>Deduct Value</i> Untuk Retak Buaya .....	77
4.10. <i>Deduct Value</i> Untuk Tambalan .....	78
4.11. <i>Deduct Value</i> Untuk Amblas .....	78
4.12. <i>Corrected Deduct Value</i> STA 25+400-25+500 .....	80
4.2. <i>Corrected Deduct Value</i> STA 25+600-25+700 .....	80

4.2. <i>Corrected Deduct Value STA 25+700-25+800 .....</i>	81
4.2. <i>Corrected Deduct Value STA 25+800-25+900 .....</i>	81
4.2. <i>Corrected Deduct Value STA 25+900-26+000 .....</i>	82

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Tabel nilai kondisi *Pavement Condition Index (PCI)* keseluruhan
- Lampiran 2 : Grafik *Deduct Value (DV)* dan grafik *Corrected Deduct Value (CDV)*
- Lampiran 3 : Lampiran catatan survei kerusakan jalan
- Lampiran 4 : Lampiran data kecelakaan